

Pertemuan 6 kasus II

Nama : Adzra Atriah Kelas : 2024 B

Npm : 2413031056 MK : Statistika Ekonomi

1. Persamaan Regresi

$$Y = 40 + 0,5X_1 + 0,3X_2$$

- Motivasi (X_1) naik 1 → nilai naik 0,5
- lingkungan (X_2) naik 1 → nilai naik 0,3
- konstanta 40 = nilai saat X_1 dan $X_2 = 0$

2. Uji Simultan (ANOVA, Uji F)

- F hitung = 9,50
- Sig = 0,001
- $\alpha = 0,05$

$$0,001 < 0,05 \rightarrow H_0 \text{ ditolak}$$

artinya, Motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai statistik ekonomi.

3. Uji Parsial (Uji t)

a. Motivasi Belajar (X_1)

- $t = 2,800$
- Sig = 0,008 < 0,05 → signifikan

artinya, Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap nilai.

b. lingkungan keluarga (X_2)

$$t = 2,100$$

$$\text{Sig} = 0,042 < 0,05 \rightarrow \text{signifikan}$$

artinya, lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap nilai

4. Interprestasi R^2

$$R^2 = 0,340 \text{ (34\%)}$$

- 34% Variasi nilai statistik Ekonomi dijelaskan oleh motivasi dan lingkungan keluarga
- 66% dipengaruhi faktor lain (misal: metode pengajaran, kemampuan siswa, teman sebaya, dll)

5. Kesimpulan (konteks Pendidikan Ekonomi)

- Motivasi belajar dan lingkungan keluarga terbukti berpengaruh penting terhadap hasil belajar Statistika ekonomi.
- Motivasi lebih dominan (koefisien lebih besar : 0,15)
- Dalam pembelajaran Ekonomi :
 1. Dosen perlu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (misalnya dengan metode interaktif)
 2. keluarga juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.
- Karena R^2 hanya 34% . perlu diperhatikan faktor lain di luar model untuk meningkatkan hasil belajar .